

**KISRUH PILKADES DAN PENDEKATAN  
PENYELESAIANNYA DI GAMPONG DALAM KABUPATEN  
ACEH SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan Oleh:

**ILHAM ASWANDI**

NIM. 180801090

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Politik



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
TAHUN 2025 M/1446 H**

**LEMBAR PENGESAHAN SKripsi**  
**KISRUH PILKADES DAN PENDEKATAN PENYELESAIANNYA**  
**DI GAMPONG DALAM KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu  
Pemerintahan**

**UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Penulisan Skripsi Pada Program Studi Ilmu Politik**

**Oleh :**

**ILHAM ASWANDI**  
**NIM. 180801090**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan**  
**Program Studi Ilmu Politik**

**Disetujui oleh:**

**جامعة الرانيري**

**A R - Pembimbing**

**Ramzi Murziqin, S.H.I., M.A.**  
**NIP. 198605132019031006**

**“KISRUH PILKADES DAN PENDEKATAN PENYELESAIANNYA  
DI GAMPONG DALAM KABUPATEN ACEH SELATAN”**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Politik

Diajukan Oleh:

**ILHAM ASWANDI**  
**Nim. 180801090**

Pada Hari/Tanggal :Kamis, 19 Juni 2025  
23 Dzulhijjah 1446 H

Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

  
**Ramzi Murziqin, M.A.**  
NIP. 198605132019031006

Sekretaris

  
**Lidya, S.P.**

Penguji I

  
**Muntaznur, M.A.**  
NIP. 198609092014032002

Penguji II

  
**Renaldi Safriansyah, S.E., M.HSc., M.P.M.**  
NIP. 197901072023211003

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh

  
**Dr. Muji Mulia, M.Ag.**  
NIP. 197403271999031005

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRISI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Aswandi  
Nim : 180801090  
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan/ Ilmu Politik  
Judul : Kisruh Pilkada Dan Pendekatan Penyelesaiannya Di  
Gampong Dalam Kabupaten Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 03 Juni 2025

Yang Menyatakan,

  
Ilham Aswandi



## ABSTRAK

Dalam konteks ilmu politik, PILKADES (Pemilihan Kepala Desa) merupakan bentuk demokrasi lokal yang melibatkan pemilihan langsung seorang kepala desa oleh warga desa. Ini merupakan wujud penerapan kedaulatan rakyat di tingkat desa, di mana masyarakat memiliki hak untuk memilih pemimpin yang akan menjalankan pemerintahan desa. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pemilihan pasti ada kalah dan menang sehingga tentunya akan menimbulkan ketidakpuasan pada satu pihak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa latar belakang kisruh pilkades dan mendeskripsikan pendekatan penyelesaian kisruh pilkades di Gampong Dalam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode yang bersifat deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan penyelesaian kisruh pilkades di Gampong Dalam dilakukan dengan adanya kolaborasi antara tokoh adat dan pemerintah daerah secara optimal dan mendamaikan masyarakat dengan beragam kegiatan yang bersifat mempererat tali silaturahmi antar sesama. Lembaga adat, tokoh masyarakat, dan organisasi pemuda juga memiliki peran penting dalam mencegah dan menyelesaikan konflik pemilihan kepala desa (pilkades). Mereka bertindak sebagai mediator, fasilitator, dan penengah dalam menyelesaikan perselisihan, serta berperan dalam membangun kesadaran masyarakat untuk menciptakan Pilkades yang damai dan kondusif.

Kata Kunci: *Kisruh, PilKaDes, Pendekatan Penyelesaian*





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah yang Maha Esa, karena berkat kehendak-Nya, penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyempurnakan akhlak manusia dan menuntun umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan dengan judul: **“Kisruh Pilkades Dan Pendekatan Penyelesaiannya Di Gampong Dalam Kabupaten Aceh Selatan”**. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Ramzi Murziqin, M.A. sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ramzi Murziqin, M.A. selaku ketua Prodi Ilmu Politik, seluruh dosen Ilmu Politik serta staf Prodi Ilmu Politik yang telah banyak member motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ayahanda dan Ibunda beserta adik dan segenap keluarga yang tidak berhenti-hentinya mendukung dan memberi semangat, motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Semua teman-teman mahasiswa/i Program Studi Ilmu Politik Angkatan 2018. Dan semua sahabat yang telah memberikan semangat dan motivasi. Sesungguhnya, penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan ini, Insha Allah.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh,  
Penulis

Ilham Aswandi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	 <b>6</b>
2.1 Pembahasan Penelitian yang Relevan.....	6
2.2 Landasan Teori .....	7
2.2.1 Teori Konflik .....	7
2.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Konflik .....	8
2.2.3 Bentuk-Bentuk Konflik.....	11
2.2.4 Pemilihan Kepala Desa.....	11
2.2.5 Pengertian Pendekatan .....	18
2.3 Kesimpulan .....	18
 <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	 <b>20</b>
3.1 Metode Penelitian .....	20
3.2 Fokus Penelitian.....	20
3.3 Lokasi Penelitian.....	21
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5 Sumber Data .....	22
3.6 Informan Penelitian.....	22
3.7 Metode Analisis Data.....	23
3.8 Validasi Data.....	25
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>29</b>

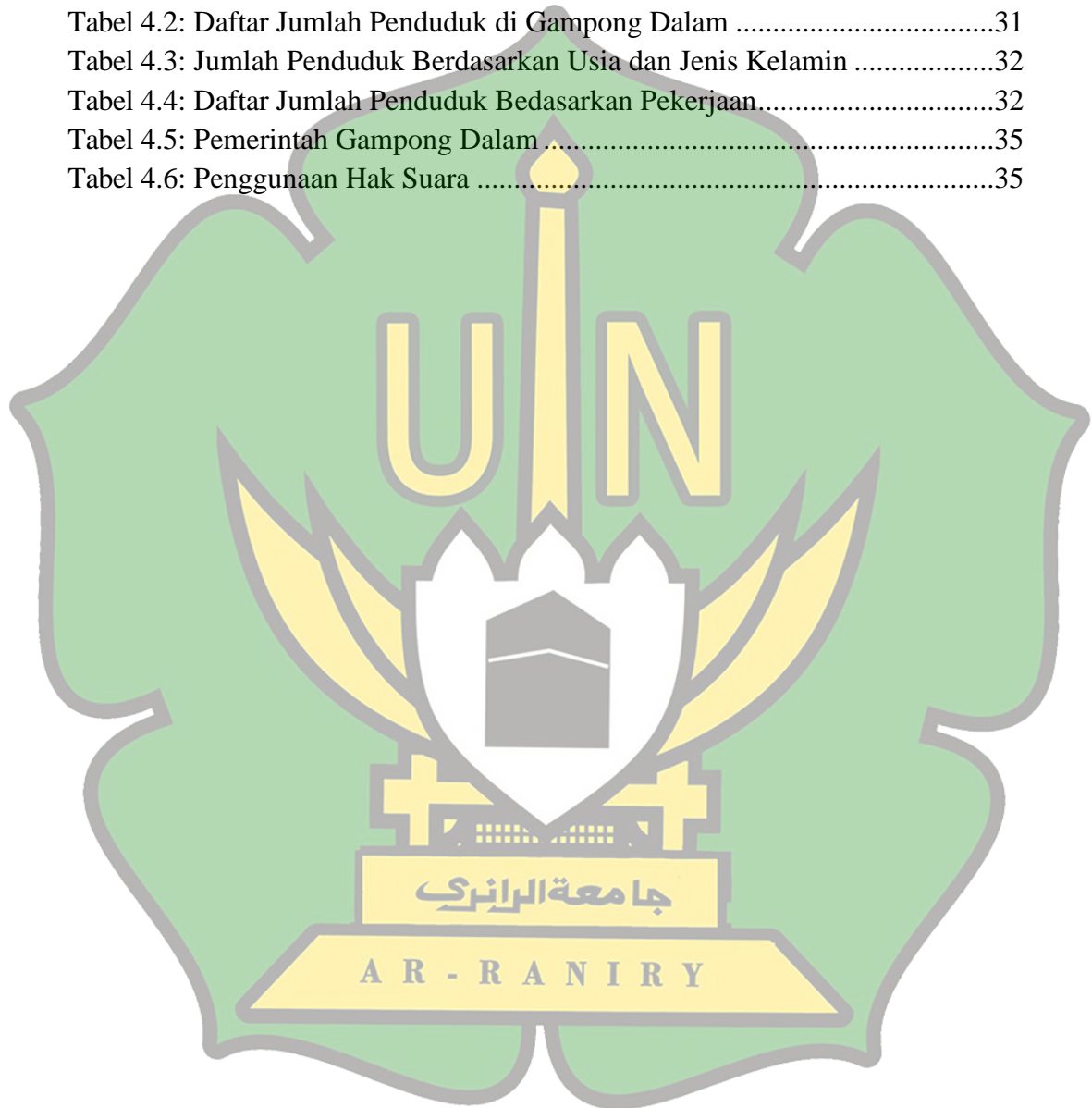


4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	29
4.1.1 Aspek Geografi dan Demografi .....	29
4.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat .....	31
4.1.3 Aspek Pelayanan Umum .....	33
4.1.4 Struktur Pemerintahan Gampong .....	34
4.2 Deskripsi Permasalahan Kisruh Pilkades.....	35
4.3 Pendekatan Penyelesaian Kisruh Pilkades.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan .....	43
5.2 Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>57</b>



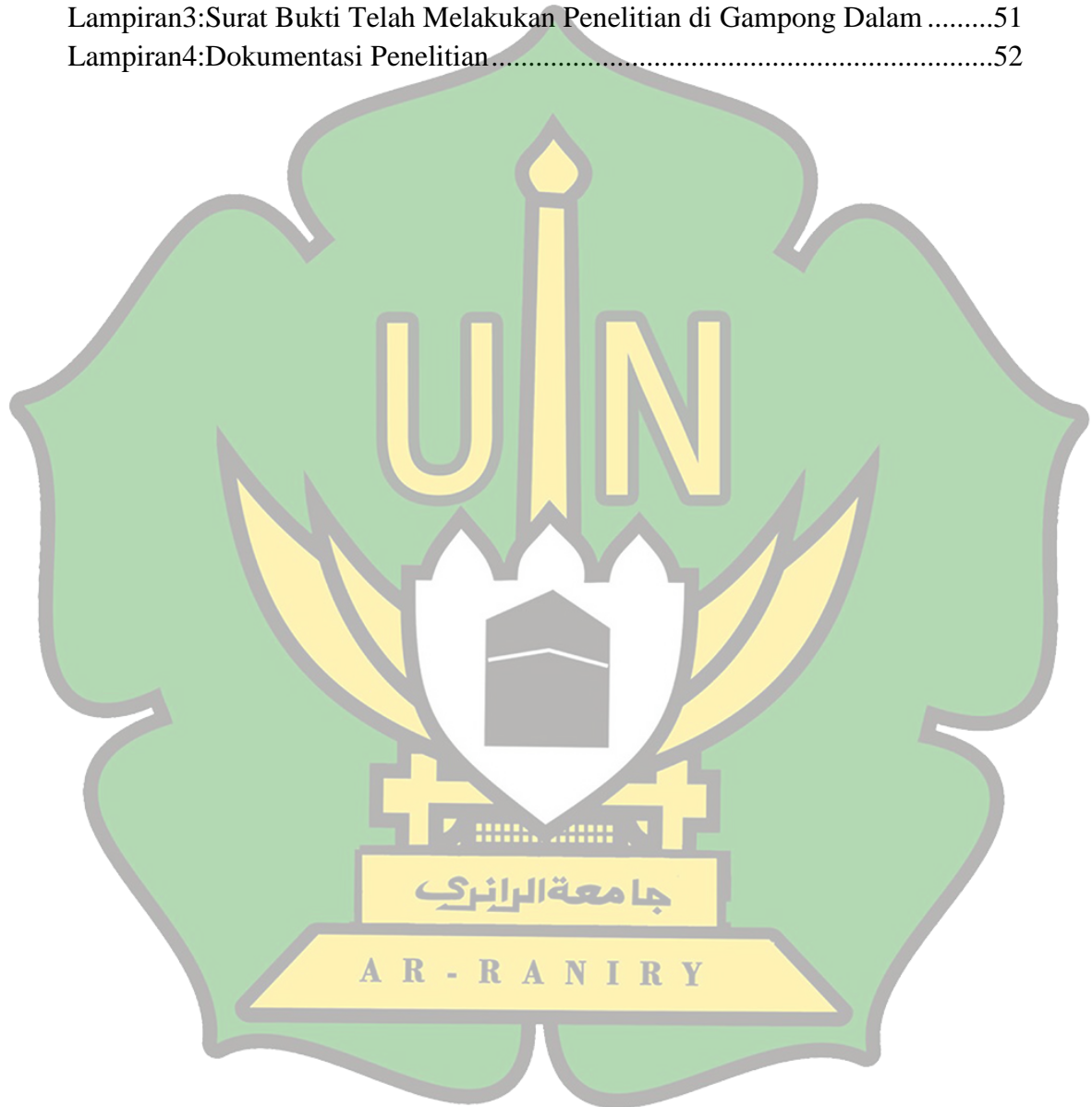
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Informan Penelitian.....	22
Tabel 4.1: Daftar Pejabat di Gampong Dalam .....	31
Tabel 4.2: Daftar Jumlah Penduduk di Gampong Dalam .....	31
Tabel 4.3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin .....	32
Tabel 4.4: Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	32
Tabel 4.5: Pemerintah Gampong Dalam .....	35
Tabel 4.6: Penggunaan Hak Suara .....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1:Instrumen Pertanyaan Penelitian .....	47
Lampiran2:Surat Permohonan Izin Untuk Melakukan Penelitian.....	50
Lampiran3:Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian di Gampong Dalam .....	51
Lampiran4:Dokumentasi Penelitian.....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Demokrasi adalah sistem pemerintahan di mana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, yang dijalankan secara langsung atau melalui perwakilan yang mereka pilih. Demokrasi dalam pemilihan kepala desa, atau Pilkades, merupakan pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi di tingkat desa, di mana masyarakat memiliki hak untuk memilih pemimpin desa mereka secara langsung. Ini adalah bentuk demokrasi langsung yang memungkinkan warga desa berpartisipasi aktif dalam proses politik dan menentukan arah kepemimpinan desa mereka.

Dalam konteks ilmu politik, Pilkades (Pemilihan Kepala Desa) merupakan bentuk demokrasi lokal yang melibatkan pemilihan langsung seorang kepala desa oleh warga desa. Ini merupakan wujud penerapan kedaulatan rakyat di tingkat desa, di mana masyarakat memiliki hak untuk memilih pemimpin yang akan menjalankan pemerintahan desa. Pilkades, meskipun merupakan proses demokrasi di tingkat lokal, seringkali diwarnai oleh berbagai masalah seperti politik uang, kecurangan, dan polarisasi masyarakat. Hal ini dapat mengganggu stabilitas dan pembangunan desa, serta menghambat terwujudnya demokrasi yang berkualitas. Dalam konteks ilmu politik, Pilkades bukan hanya sekadar pemilihan kepala desa, tetapi juga mencerminkan dinamika politik di tingkat lokal. Memahami berbagai aspek dalam Pilkades, termasuk potensi konflik dan masalahnya, penting untuk mewujudkan demokrasi yang berkualitas di tingkat desa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 bahwa Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, tentang penyelenggaraan pemerintah desa, dalam pasal 56 ayat 1, membahas mengenai Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis dengan memperhatikan 30% (tiga puluh persen) keterwakilan perempuan. Yang dimaksud dengan “dilakukan secara demokratis” yaitu dapat diproses melalui proses pemilihan secara langsung dan melalui proses musyawarah perwakilan.

Kegiatan pemilihan kepala desa merupakan kegiatan politik yang menunjukkan bagaimana proses demokrasi terjadi di desa. Pemilihan kepala desa lepas dari perkembangan dinamika politik yang terjadi di desa. Pilkades bukan hanya sekedar perebutan kekuasaan atau bagaimana strategi kampanye dilakukan agar mendapat dukungan dari masyarakat desa, tetapi lebih dari itu menyangkut gengsi, harga diri dan kehormatan sehingga seringkali di berbagai daerah proses Pilkades ini menimbulkan konflik di masyarakat.



Konflik sendiri merupakan akibat yang selalu mengiringi dalam proses pemilihan wakil rakyat. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pemilihan pasti ada kalah dan menang sehingga tentunya akan menimbulkan ketidakpuasan pada satu pihak. Salah satunya ialah konflik yang terjadi pada pasca pemilihan kepala desa. Seperti yang kita ketahui sekarang ini, bahwa pemilihan kepala desa yang dilakukan secara serentak di Kabupaten/Kota menimbulkan sebab dan akibat. Diantaranya konflik dalam masyarakat.

Pada tahun 2018, jumlah penduduk dalam daftar pemilih calon kepala desa di gampong dalam yaitu sebanyak 294 orang, dengan laki-laki berjumlah 131 orang dan perempuan berjumlah 163 orang. Kemudian pada tahun 2023, jumlah penduduk dalam daftar pemilih calon kepala desa di gampong dalam sudah meningkat sebanyak 329 orang. Jumlah calon kepala desa yang mendaftar yaitu sebanyak 2 orang, yang berasal dari lorong yang berbeda.

Fenomena yang dijumpai penulis pada saat melakukan observasi di lingkungan masyarakat gampong Dalam kabupaten Aceh Selatan, pernah terjadi konflik akibat adanya dugaan money politik yang dilakukan oleh salah satu pasangan kandidat kepala desa. Dugaan itu membuat salah satu kelompok masyarakat pendukung pasangan calon lainnya melakukan protes kepada panitia penyelenggara Pilkades di desa tersebut.

Setelah dilakukannya pemilihan kepala desa, pasca keluarnya hasil pemungutan suara, kelompok masyarakat yang tidak menerima hasil pemilihan tersebut melakukan aksi demonstrasi di kantor camat Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Aksi tersebut dilakukan selama tiga hari berturut-turut.

Meski sudah melakukan aksi selama tiga hari, tetapi tuntutan dari kelompok masyarakat pendukung pasangan yang kalah tersebut tidak di terima oleh pihak kantor camat setempat. Namun tidak hanya sampai disitu saja, kelompok masyarakat pendukung pasangan yang kalah masih tetap tidak menerima kekalahan mereka, sehingga dalam bermasyarakat mereka tidak lagi saling tegur sapa dan ketika ada acara di desa, masyarakat terbelah menjadi dua kelompok.

Terkait masalah diatas penulis tertarik lebih lanjut untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kisruh Pilkades Dan Pendekatan Penyelesaiannya Di Gampong Dalam Kabupaten Aceh Selatan”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada Latar Belakang masalah di atas maka dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa latar belakang terjadinya ke kisruhan di pilkades di gampong Dalam ?
2. Bagaimana pendekatan penyelesaian kisruh tersebut?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh peneliti dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa latar belakang kisruh pilkades.
2. Untuk mendeskripsikan pendekatan penyelesaian kisruh pilkades di gampong Dalam.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi penambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai terhadap latar belakang terjadinya ke kisan di pilkades dan pendekatan penyelesaiannya.
2. Bagi Jurusan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi bidang Ilmu Politik.
3. Bagi Desa, penelitian ini dapat meningkatkan kemajuan bagi desa agar kedepannya lebih bijak lagi dalam memilih calon pemimpin desa.

